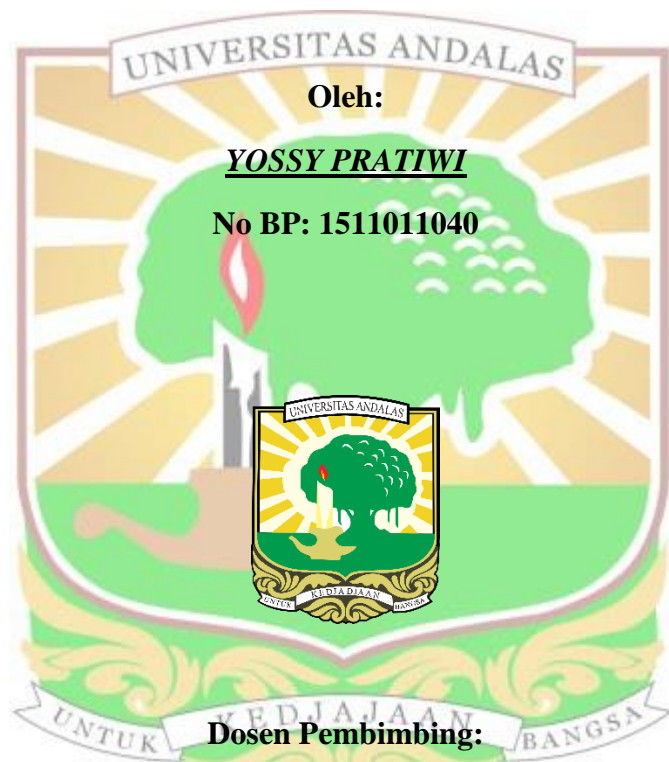


**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT
ANTITUBERKULOSIS LINI KEDUA PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DI BEBERAPA PUSKESMAS
KOTA PADANG**

SKRIPSI SARJANA FARMASI



1. Rahmi Yosmar, M. Farm, Apt.
2. Prof. Dr. Helmi Arifin, MS, Apt.

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTITUBERKULOSIS LINI KEDUA PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI BEBERAPA PUSKESMAS KOTA PADANG

ABSTRAK

Tuberkulosis didefinisikan sebagai suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Di Indonesia penderita tuberkulosis termasuk yang tertinggi setelah India dan China. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik sosiodemografi dan klinis pasien tuberkulosis paru yang menerima pengobatan lini kedua serta mengevaluasi ketepatan penggunaan obat antituberkulosis lini kedua di beberapa Puskesmas Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif data diambil dari rekam medis pasien selama tahun 2018. Data yang diambil pada jumlah kasus tuberkulosis paru yang menerima pengobatan lini kedua sebanyak 57 kasus yang sesuai dengan kriteria inklusi. Hasilnya menunjukkan bahwa sosiodemografi dan klinis pasien dengan jenis kelamin laki-laki, berumur 36-45 tahun, tingkat pendidikan akhir SMA, tidak memiliki pekerjaan, keadaan rumah yang kurang kebersihan dan pencahayaannya dengan jumlah anggota keluarga 4-6 orang, yang memiliki berat badan 38-54 kg, data laboratorium BTA +1 dan BTA +3 dengan adanya penyakit penyerta diabetes mellitus yang telah menyelesaikan fase pengobatannya. Berdasarkan ketepatan pemilihan obat lini kedua pasien tuberkulosis paru diperoleh tepat pasien 100%, tepat indikasi 100%, tepat regimen dosis pemakaian obat 82,5% pada cara pemberian obat, interval pemberian obat dan lama pemberian obat adalah tepat 100%. Potensi interaksi farmakodinamik 78,4%, farmakokinetika 21,6% dengan tingkat keparahan moderate 42,2%.

Kata kunci : Tuberkulosis paru, Terapi antituberkulosis lini kedua,
Kerasionalan obat

EVALUATION OF THE USE OF SECOND LINE ANTITUBECULOSIS DRUGS IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN SEVERAL PADANG HEALTH CENTERS

ABSTRACT

Tuberculosis was defined as an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. Indonesia is a country with the highest tuberculosis after India and China. The aims of this study is to describe the sociodemographic and clinical characteristics of pulmonary tuberculosis patients who received the second line treatment and evaluated the accuracy of second-line antituberculosis drugs in several Padang Health Centers. This study was a non experimental descriptive with retrospective design, data was collected from patients' medical records during 2018. Data taken on the number of cases of pulmonary tuberculosis who received second-line treatment were 57 cases that were in accordance with the inclusion criteria. The results showed that the sociodemographic and clinical patients are male, 36-45 years old, high school education level, did not work, the condition of the house that lacked cleanliness with a family of 4-6 people, weighted 38-54 kg, laboratory data BTA +1 and BTA +3 with the presence of diabetes mellitus comorbidities that have completed the treatment phase. Based on the accuracy of the second-line drug selection pulmonary tuberculosis patients obtained right 100% patients, exactly 100% indication, right drug use dose regimen 82.5% in the way of administration of the drug, drug administration interval and duration of drug administration is exactly 100%. Potential pharmacodynamic interactions 78.4%, pharmacokinetics 21.6% with moderate severity 42,2%.

Key word : *pulmonary tuberculosis, second-line antituberculosis therapy, drug rationality*

